

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi pelaporan keuangan daerah melalui E-Government. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah utang (DSCR), jumlah anggota dewan, PDRB perkapita, tingkat pendidikan masyarakat, populasi masyarakat, dan pendapatan asli daerah.

Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling, yaitu e-government pada 33 provinsi yang ada di Indonesia. Sampel terbagi dalam 2 kelompok, yaitu provinsi yang melaporkan transparansi pengelolaan keuangan daerah melalui e-government dan yang tidak melaporkan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor utang (DSCR), Jumlah Anggota Dewan, dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap implementasi e-government. Sedangkan faktor-faktor lain yaitu PDRB perkapita, tingkat pendidikan masyarakat, dan populasi masyarakat tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap implementasi e-government

Kata Kunci : E-Government, pelaporan keuangan daerah, pengungkapan keuangan daerah, transparansi pengelolaan keuangan daerah.